AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 2, No.10 November (2023)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 1293-1301

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Paddinging Sanrobone

Abdul Wahab[1*], Muh. Aidil Sudarmono[2], Abdul Qahar Zainal[3], Muh. Azhar[1], Junaedi[4]

[1]Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia
[2]Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia
[3]Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia
[4]Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar, Indonesia
Email: [1*]abdulwahab79@umi.ac.id, [2]muhaidil.sudarmono@umi.ac.id, [3]abdulqaharzainal@umi.ac.id, [4]muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id, [5]junaedi@ddipolman.ac.id

Abstrak - Salah satu kompetensi guru yang belum terlaksana dengan baik adalah keterampilan dalam kegiatan pengajaran yaitu Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif bagi guru. Kesulitan ini disebabkan karena guru kurang memiliki kemampuan dalam Pembuatan Media Pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif pada guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Paddinging. Melalui kegiatan pelatihan ini, kompetensi guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif diharapkan dapat semakin meningkat. Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dirumuskan: 1) Pelaksanaan pembelajaran, dirasakan kurang menarik bagi peserta didik dan cenderung membosankan, 2) Motivasi guru untuk melaksanakan inovasi pelaksanaan pembelajaran sangat rendah, 3) Pengetahuan para guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran berbasis power poin interaktif sangat kurang. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 hari tatap muka, dengan mengundang 15 guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah, dengan frekuensi 3 kali kunjungan. Adapun luaran yang antara lain: meningkatnya kompetensi guru dalam bidang Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Powerpoint Interaktif, Desa Paddinging

Abstract *− One of the teacher competencies that has not been implemented properly is skills in teaching activities, namely Making Interactive Powerpoint-Based Learning Media for teachers. This difficulty is caused because teachers lack the ability to make learning media. Therefore, it is necessary to hold training activities on Making Interactive Powerpoint-Based Learning Media for teachers of Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Paddinging. Through this training activity, teacher competence in Making Interactive Powerpoint-Based Learning Media is expected to increase. Based on the situation analysis, the problems formulated: 1) The implementation of learning, is felt to be less attractive to students and tends to be boring, 2) Teacher motivation to carry out learning implementation innovations is very low, 3) The knowledge of teachers in designing and using interactive power point-based learning media. The training was conducted for 1 day face-to-face, by inviting 15 teachers of Pondok Tahfidz Ahlul Jannah, with a frequency of 3 visits. The outputs include: increasing teacher competence in the field of Interactive Powerpoint-Based Learning Media.*

Keywords*: Learning Media, Interactive Powerpoint, Paddinging Village*

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar berjarak ± 41 km dari pusat Kota Makassar, dengan kondisi jalan yang cukup baik. Pemerintah Kabupaten Takalar melalui Dinas Pendidikan terus meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai program. Salaha satu program yang dijalankan adalah pendidikan gratis bagi masyarakat kurang mampu. Kecamatan Sanrobone masih terdapat beberapa desa yang masih tergolong desa terpencil dan terdapat sekolah yang mengakomodir anak-anak di desa tersebut. Sekolah yang didirikan di desa tersebut adalah Pondok Tahfidz Ahlul Jannah.

Secara umum Pondok Tahfidz Ahlul Jannah masih tergolong sekolah dengan fasilitas yang sangat terbatas. Keterbatasan fasilitas dan kurangnya kegiatan pelatihan yang diikuti oleh guru membuat kemampuan guru dalam pemanfaatan IT masih sangat kurang. Hasil wawancara dengan Kepala sekolah diperoleh informasi bahwa frekuensi keterlibatan guru dalam mengikuti pelatihan tingkat provinsi atau tingkat nasional masih sangat kecil. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan IT dalam pembelajaran masih sangat rendah.

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat pesat sehingga mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk dalam proses pembelajaran. Perkembangan media atau alat bantu proses pembelajaran telah banyak mengalami perkembangan, terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah.

Kegiatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional akan berdampak pada kejenuhan siswa dan pemahaman konsep dasar yang tidak maksimal. Sentuhan teknologi yang masih sangat kurang membuat guru dan sekolah kurang kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik. Kurangnya kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran melalui pemanfaatan IT berbasis powerpoint point interaktif dapat berdampak pada rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran. Memperhatikan kondisi sekolah yang jauh dari jangkauan pusat kota dan kurangnya kegiatan pelatihan yang diikuti oleh guru khusunya dalam pemanfaatn IT berbasis powerpoint point interaktif dalam proses pembelajaran, maka dipandang perlu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan melibatkan guru yang ada di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone.

Media sangat berperan dalam komunikasi dan pendidikan. Dalam komunikasi, media dapat berperan sebagai sumber informasi, informasi itu sendiri, dan penerima informasi. Dalam menyampaikan pesan atau informasi, khususnya dalam proses belajar mengajar, diperlukan adanya media dan alat bantu pembelajaran yang akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan, media berfungsi sebagai sarana fisik penyampaian materi, dan pembawa pesan.(Nandi, 2006)

Berbagai jenis media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti : papan tulis, overhead projector, flip chart, video, film strip, LCD-projector, obyek tiga dimensi, buku teks atau modul, program komputer, dan sebagainya. Oleh karena media yang dapat digunakan sangat beragam, maka pendidik dapat memilih satu atau lebih media dalam kegiatan pembelajarannya. (Munir, 2005)

Mempertimbangkan jumlah guru yang cukup, dengan pemahaman yang masih kurang dalam media pembelajaran, khususnya dalam merancang media pembelajaran powerpoint interaktif, maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan pelaksana PkM UMI ini memandang perlu untuk mengadakan kegiatan pelatihan yang melibatkan para guru, bahkan Para kepala sekolah sangat berharap kegiatan ini besa berlangsung segera.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi para guru dan peserta didik di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Paddinging Desa Paddinging tersebut agar mau melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara lebih efektif dan interaktif. Di samping itu, agar para guru dalam mengajar mau melakukan inovasi-inovasi sebagai bagian dari tugas profesionalismenya. Media pembelajaran berbasis Powerpoint Interaktif yang dikembangkan, diharapkan mampu memfasilitasi guru dan peserta didik dalam pembelajaran sehingga proses dan hasil belajar dapat dicapai dengan lebih berkualitas.

Gambar 1. Kondisi Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging

Berdasarkan data yang diperoleh, guru-guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone masih banyak yang mengalami kekurangan dalam hal Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dari mereka belum memahami cara membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif dengan baik, seperti dalam hal pembuatan powerpoint interaktif, dan aplikasi powerpoint interaktif. Oleh karena itu, guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif.

Untuk memenuhi harapan tersebut, perlu diadakan pelatihan pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif kepada guru-guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone, di mana pemahaman para guru terkait Media Pembelajaran Interaktif rupanya masih minim. Dengan demikian, melalui kegiatan pelatihan pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif ini, kompetensi profesional guru dalam hal keterampilan media pembelajaran interaktif diharapkan dapat semakin meningkat. Selain itu, juga ditemukan fakta bahwa mayoritas guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone tampaknya kurang berminat/ bergelut dalam dunia Media Pembelajaran Interaktif. Selama ini, dunia pengajaran di Pondok seakan berada pada satu lembah tertentu, sementara aktivitas pembelajaran para guru di sekolah juga berada pada lembah yang lain. Seakan-akan ada jurang yang memisahkan di antara keduanya. Hal ini disebabkan karena kesibukan para guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan mengelola pembelajaran di kelas, sehingga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif menjadi terabaikan.

Kenyataan yang paradoks seperti inilah yang mendorong penulis mengusulkan sebuah program pengabdian kepada masyarakat mengenai upaya meningkatkan kompetensi guru Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone melalui pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, berbagai permasalahan yang dijumpai guru-guru di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran, dirasakan kurang menarik bagi peserta didik dan cenderung membosankan, karena dipenuhi oleh latihan-latihan, sehingga peserta didik sangat jarang mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan eksplorasi/penemuan yang menantang dan memotivasi semangat belajarnya.

b. Motivasi para guru untuk melaksanakan inovasi pelaksanaan pembelajaran sangat rendah, karena peserta didik jarang mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah terkait media pembelajaran berbasis powerpoin interaktif.

c. Pengetahuan para guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran berbasis power poin interaktif sangat kurang. Selain itu, dari pihak sekolah juga tidak menyediakan media ataupun alat-alat peraga yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Karena itu, tim PkMD Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muslim Indonesia (UMI) sepakat dengan Kepala Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone sebagai mitra untuk mengusulkan kepada LPkMD UMI untuk mendapatkan bantuan dana untuk pembiayaan kegiatan tersebut.

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 2, No.10 November (2023)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 1293-1301

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Menganalisis apa yang diuraikan sebelumnya, solusi pemecahan masalah dilakukan dengan melaksanakan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif bagi guru-guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan powerpoint interaktif sebagai media pembelajaran yang dapat menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Menambah pengetahuan guru tentang perkembangan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif.

Seperti yang diketahui bersama bahwa Media pembelajaran yang interaktif adalah media yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif dan menyenangkan**.** (Wakit et al., 2022)

Macam-macam media pembelajaran yang interaktif antara lain**:**

a. Video pembelajaran, yaitu media yang memvisualisasikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami.
b. Gamifikasi, yaitu teknik pembelajaran yang menggabungkan unsur-unsur permainan dalam pembelajaran.
c. Aplikasi pembelajaran, yaitu media yang dapat diakses melalui perangkat digital seperti smartphone, tablet, atau laptop. Contoh aplikasi pembelajaran adalah Kahoot, Edpuzzle, Nearpod, Quizlet, Duolingo, dan lain-lain.
d. Augmented Reality (AR), yaitu media yang menambahkan informasi digital ke objek nyata melalui kamera atau sensor.
e. Podcast, yaitu media yang berupa rekaman audio yang dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja. (Ridwan & Ida, 2022)(Rusman, 2005; Rusman & Pd, 2012)

Oleh karena itu, program kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif dapat membina para guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone secara baik dan benar. Solusi yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kemampuan profesional dan prestasi kerja secara optimal, dan juga memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik pembuatan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif bagi guru.

2.2. Target dan luaran

Guru sebagai salah satu unsur dari masyarakat ilmiah, tidak saja diajak untuk berpikir ilmiah, tetapi juga mewujudkan metode ilmiah melalui pendidikan dan pengajaran khususnya pembuatan media pembelajaran interaktif. Para guru diharapkan dapat menjadi motor penggerak pada kegiatan pengajaran lainnya. Hal ini sangat diperlukan mengingat guru memegang peran strategis dalam menanamkan sikap ilmiah kepada siswanya. Selain itu, kegiatan pendidikan dan pengajaran juga merupakan salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi oleh seorang guru untuk meraih pangkat dan jabatan fungsional yang lebih tinggi.

Pentingnya program pengabdian ini disusun sebelum kegiatan dilaksanakan, antara lain agar memudahkan komunikasi dalam proses pembimbingan, dan agar memberi arah bagi pengabdi berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian. Khalayak yang menjadi target kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif adalah guru-guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone yang berjumlah sekitar 10 guru. Mereka yang akan dipilih nantinya sebagai peserta inilah yang mengikuti pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif, dan diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman dari materi-materi pelatihan yang telah diikuti. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan

Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif akan diberikan pengetahuan tentang dasar-dasar Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif bagi para guru sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru.

Adapun target yang ingin dihasilkan antara lain:

a. Peningkatan pemahaman guru dalam pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan powerpoint

b. Tersedianya media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint

Adapun luaran dari pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif bagi guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya kompetensi guru yang menjadi salah satu dari empat kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru.

b. Para guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone dapat memahami kegiatan-kegiatan pembuatan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif.

c. Para guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone dapat dengan mudah yang dipersyaratkan di setiap jenjang kepangkatan.

d. Para guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah yang telah mengikuti pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif dapat menjadi narasumber, ataupun sebagai pembimbing para guru yang lain dalam media pembelajaran.

e. Publikasi ilmiah di jurnal atau dalam bentuk prosiding agar dapat dimanfaatkan sebagai literatur yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi profesional guru melalui kegiatan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif.

f. Publikasi Online. Hasil pengabdian masyarakat akan di publis pada media online sebagai bahan bacaan dan referensi untuk pengembangan wawasan keilmuan masyarakat, guru, dosen dan mahasiswa.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan atau target yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Metode yang dipilih harus mempertimbangkan banyak hal, termasuk manusia yang menjadi obyek dan materi yang ingin disampaikan. Pemilihan metode yang tepat dalam pelaksanaan suatu kegiatan sangat membantu dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan.

Pengabdian ini diberi judul **"Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar".** Dalam pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari dua bagian: *Pertama*, Penyajian Materi; *Kedua,* Pelatihan dan praktek. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, yakni melibatkan semua peserta dalam praktek.

3.1. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif bagi guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone menggunakan beberapa metode, antara lain: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan pemberian tugas.

1. Metode Ceramah Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan tentang:
   a. Pengertian Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif;
   b. Komponen-komponen Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif;

c. Jenis-jenis Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif; dan

2. Metode Tanya Jawab, digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang kurang jelas atau dimengerti oleh para peserta pelatihan.
3. Metode Diskusi, digunakan untuk membahas rancangan proposal dan laporan penelitian secara bersama- sama.
4. Latihan, metode ini digunakan untuk melatih peserta dalam menyusun proposal penelitian atau laporan penelitian.
5. Pemberian Tugas, digunakan oleh para peserta untuk mempresentasikan proposal penelitian yang telah mereka buat.

3.2. Prosedur Kerja

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging ini adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan kerjasama dengan kepala Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone untuk bersama-sama melakukan pembinaan kepada guru-guru di pondok tersebut.
2. Melakukan kegiatan pelatihan dengan memperkenalkan metode pembuatan, yang difokuskan pada pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif.
3. Mengadakan pelatihan kepada khalayak sasaran mengenai urgensi pelatihan dalam pengembangan profesionalisme guru antara lain: Video pembelajaran, Gamifikasi, Aplikasi pembelajaran, dan Podcast.

Secara rinci, tahapan-tahapan dari prosedur kerja pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini, adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan
   1. Mengadakan observasi di lokasi kegiatan pelatihan, yaitu di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone;
   2. Mengadakan/menyiapkan bahan-bahan keperluan pelatihan;
   3. Mengajukan permohonan izin kepada Kepala Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone;
   4. Menyiapkan tempat dan menyusun jadwal pelaksanaan pelatihan; dan
   5. Menyiapkan alat tulis-menulis dan peralatan lainnya yang akan digunakan dalam pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan
   1. Merekrut guru yang akan mengikuti pelatihan, yaitu dipilih sebanyak 10 peserta dari keseluruhan guru yang ada;
   2. Memotivasi peserta dan melakukan tes awal (pretest) terhadap peserta yang akan mengikuti pelatihan; dan
   3. Melaksanakan kegiatan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif.

c. Tahap Evaluasi
   1. Keberhasilan kegiatan pengabdian berupa pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan tim pengabdian akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa media pembelajaran interaktif yang dibuat para guru.

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 2, No.10 November (2023)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 1293-1301

2. Kriteria penilaian tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan

4. REALISASI KEGIATAN

4.1. Bentuk Kegiatan, Waktu Dan Tempat Kegiatan

Bentuk kegiatan ini berupa Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif untuk meningkatkan kompetensi guru di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging kecamatan Sanrobone. Secara langsung dilaksanakan tim pengabdi dan anggotanya, mahasiswa dan peserta pelatihan adalah guru-guru yang terdiri dari 10 orang peserta Guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kec. Sanrobone.

Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 16 september 2023, tanggal 14 Oktober 2023 dan tanggal 4 November 2023 di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan tiga kali dengan kunjungan ke Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kec. Sanrobone.

4.2. Peserta / Partisipasi Masyarakat Sasaran

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pelaksanaan

   Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengundang tim pelaksana untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September 2023.

2. Sosialisasi program pada mitra (khalayak sasaran)

   Sosialisasi dilakukan pada bulan September 2023 dalam bentuk rapat koordinasi dengan mengundang semua guru pada sekolah mitra yaitu Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging.

3. Penyusunan program pelatihan

   Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi pondok, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 hari tatap muka, dengan mengundang 10 guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Paddinging dengan frekuensi 3 kali kunjungan.

4.3. Tinjauan Hasil yang di Capai.

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut. (a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang urgensi pelatihan dalam pengembangan profesionalisme guru antara lain: Video pembelajaran, Gamifikasi, Aplikasi pembelajaran, dan Podcast, serta di adakan simulai.

4.4. Manfaat Kegiatan PKM Bagi Mitra Dan Masyarakat

Manfaat yang dirasakan oleh Mitra di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddingimg Kecamatan Sanrobone, dirangkum pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Manfaat yang Dirasakan Mitra dan Masyarakat Pada PKM

Nama Kegiatan	Manfaat
Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran	1. Mitra memiliki Pengetahuan IPTEK tentang pembuatan video pembelajaran 2. Mitra mendapatkan beberapa strategi dan kegiatan dalam pembuatan video pembelajaran

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 2, No.10 November (2023)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 1293-1301

	3. Mitra dapat pembuatan video pembelajaran
Pelatihan Aplikasi Pembelajaran	1. Mitra memahami Aplikasi Pembelajaran 2. Mitra dapat menjalankan Aplikasi Pembelajaran 3. Mitra dapat mengembangkan hasil dari Aplikasi Pembelajaran
Simulai	1. Mitra Memahami hasil pembuatan media pembelajaran interaktif 2. Peserta dapat mengimplementasikan media pembelajaran interaktif yang dibuat

4.5. Dokumen Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 2. Bersama Pimpinan Pondok Tahfids Ahlul Jannah

Gambar 3. Pada Saat Dimulai Pelatihan

Gambar 4. Pemberian Materi Pelatihan

4.6. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan terhadap proses Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif kepada para guru mitra.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam pelaksanaan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif masih kurang.

Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam penulisan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif. Evaluasi dilakukan pada 2 orang guru yang dipilih, hasil evaluasi adalah rata-rata kemampuan membuat media pembelajaran interaktif berada pada kategori Baik

4.7. Permasalahan dan Hambatan.

a. Masih ada peserta tidak konsisten dengan jadwal yang telah di sepakati sebelum pelatihan di laksanakan. Disebabkan dengan permasalahan trasnportasi

b. Wilayah pengadian yang agak jauh.

c. Kurangnya perangkat pendukung yang diperlukan dalam kegiatan.

5. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan penyusunan PTK ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah terkait Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif
2. Rata-rata kemampuan membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif berada pada kategori Baik.

REFERENCES

Munir. (2005). *Konsep dan Aplikasi Program Pembelajaran Berbasis Komputer (Computer Based Interaction)*. P3MP UPI.

Nandi. (2006). Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Geografi Di Persekolahan. *GEA*, *6*(1).

Ridwan, I., & Ida, N. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan Nonformal*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=IBVgEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=evaluasi+pendidikan&ots=LeWni-oj6R&sig=q09SqDucB_Hzj3mFw0EAEJ-Cy6E

Rusman. (2005). *Model-model Multimeedia Interaktif Berbasis Komputer*. P3MP UPI.

Rusman, D., & Pd, M. (2012). Model-model pembelajaran. In *Raja Grafindo, Jakarta*.

Wakit, S., Wahab, A., Tamaulina, T. B. S., & ... (2022). Computer Training for Students Traditional Islamic Boarding School. *ABDIMAS: Jurnal …*, 0–3. https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/2743%0A https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/download/2743/1258